



KKN DR SISDAMAS : Edukasi Kesehatan Covid-19 dalam Bentuk Penyuluhan di Desa Cinta Asih Kabupaten Garut

Fiqri Achmad Zulfiqor¹, Eva Nurlatifah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fiqriaz24@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: evanurlatifah@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN DR Sisdamas merupakan program yang dimiliki UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mahasiswa tingkat akhir. Program ini tentunya bertujuan untuk melatih mahasiswa serta mengamalkan ilmunya dalam hal pengabdian terhadap masyarakat. KKN DR awal mulanya bernama KKN tetapi dengan adanya pandemi Covid-19, maka KKN memiliki nama baru yaitu KKN - DR. Sehingga metode pelaksanaan pun ada yang dirubah. Namun, esensi dari kegiatan KKN sendiri tidaklah jauh berbeda dengan sebelumnya, KKN DR ini memiliki tujuan yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN DR yang dilaksanakan oleh penulis berlokasi di Kabupaten Garut, Samarang Desa Cinta Asih. Awal mula pelaksanaan KKN disana karena lokasi tersebut cukup strategis dan dilokasi tersebut pun belum pernah dilaksanakan KKN sebelumnya. Dengan demikian penulis semangat untuk melakukan KKN di Desa Cinta Asih. Penulis mengusungkan beberapa program untuk dilaksanakannya KKN di Desa tersebut. Adapun secara garis besar program-program tersebut yaitu berfokus pada Kesehatan, Kebersihan lingkungan. Pelaksanaan program kesehatan berupa senam bersama, kemudian terkait kebersihan lingkungan yaitu kerja bakti. Adapun tujuan dari diadakannya program-program tersebut guna menjalankan KKN secara efektif meskipun adanya pandemi Covid-19 tidak menjadi pengahalang bagi penulis untuk melaksanakan program tersebut. Metode yang dilakukan pun mengikuti metode yang terdapat didalam Juknis. Terkhusus KKN Mandiri terdapat 3 siklus atau tahapan dalam pelaksanaan KKN yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan Program. Dan dari metode tersebutlah hasil dari KKN ini bisa terlihat, dan terlaksana sebagaimana mestinya. Karena tujuan akhir dari KKN sendiri yaitu untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

Kata Kunci: KKN DR, Pandemi Covid-19, Mahasiswa

Abstract

KKN DR Sisdamas is a program owned by UIN Sunan Gunung Djati Bandung for final year students. This program certainly aims to train students and practice their knowledge in terms of community service. KKN DR was originally called KKN but with the Covid-19 pandemic, KKN has a new name, namely KKN - DR. So the implementation method has been changed. However, the essence of the KKN activity itself is not much different from the previous one, this DR KKN has a goal, namely community service. The KKN DR conducted by the author is located in Garut Regency, Samarang, Cinta Asih Village. The beginning of the implementation of KKN there was because the location was quite strategic and at that location had never been carried out before. Thus the author is enthusiastic to do KKN in Cinta Asih Village. The author brings several programs for the implementation of KKN in the village. Broadly speaking, these programs focus on Health, Environmental Hygiene. The implementation of health programs in the form of joint exercise, then related to environmental hygiene, namely community service. The purpose of holding these programs is to carry out KKN effectively even though the Covid-19 pandemic does not become an obstacle for the author to carry out the program. The method used also follows the method contained in the Technical Guidelines. In particular, KKN Mandiri has 3 cycles or stages in the implementation of KKN, namely Social Reflection, Participatory Planning, and Program Implementation. And it is from this method that the results of this KKN can be seen, and implemented as it should be. Because the ultimate goal of KKN itself is to provide benefits to the surrounding community.

Keywords: *KKN DR, covid-19 pandemic, college student*

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid pada saat ini masih berlanjut. Pandemi ini telah menginfeksi dan merenggut banyak nyawa manusia, terkhusus di Indonesia. Adapun informasi terkait Covid-19 berdasarkan data yang diambil dari website resmi Covid19.go.id bahwasanya di Indonesia per-tanggal 2 September 2021, sudah ada 176.638 kasus aktif, dan ada 134.356 kasus meninggal akibat terpapar covid-19.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, baik dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah serta tim Tenaga Kesehatan yang berperan besar dalam merawat pasien yang terpapar covid.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya yaitu membatasi kegiatan masyarakat melalui beberapa program seperti PSBB, PPKM, dan lain-lain. Serta terus meningkatkan program vaksinasi untuk meningkatkan imun tubuh masyarakat.

Berawal dari pandemi covid ini, berimbas kepada berbagai aspek, mulai dari Pendidikan, Ekonomi, hingga kesehatan. Bagi mahasiswa, pandemi covid ini sangat menghambat berbagai kegiatan, baik dari kampus maupun organisasi.

Salah satu kegiatan yang dirasakan adalah terhambatnya kegiatan KKN. Sehingga pihak kampus pun merubah ketentuan terkait KKN, dan menghasilkan solusi baru terkait KKN yaitu KKN-DR.

KKN sendiri bukanlah hal yang baru, melainkan kegiatan yang sudah ada sejak dulu. Menurut sejarah, KKN diprakarsai tiga Perguruan Tinggi pada tahun 1971, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Andalas. Pada awalnya melaksanakan kegiatan yang merupakan proyek perintis yang dikenal dengan nama "pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat". Selanjutnya program ini makin dipertegas setelah Dirjen Pendidikan Tinggi mengembangkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi secara nasional. Maka dari itu, sejak tahun 1976/1977 semua Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta telah menyelenggarakan KKN (Miko Harjanti dan Sarwiti Sarwoprasodjo, 2016: 60).

Meski pada saat ini sedikit berbeda nama, namun esensi yang terdapat pada KKN-DR tidaklah berbeda jauh, karena pada dasarnya kegiatan KKN itu adalah kegiatan pengabdian dari mahasiswa terhadap masyarakat.

Adapun kegiatan KKN-DR yang penulis lakukan berada di sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut. Tepatnya berada di Desa Cinta Asih.

Adapun kondisi Desa Cinta Asih cukup masuk kriteria sebagai lokasi untuk pelaksanaan KKN. Meskipun begitu, di Desa Cinta Asih ini terdapat sebuah yayasan/pesantren, yakni Yayasan Pesantren As-Salam. Dalam pelaksanaan KKN ini, kerjasama antara anggota KKN dan Yayasan sangatlah baik, sehingga kegiatan-kegiatan pun berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, kondisi masyarakat setempat sungguh ramah, yang dimana hal itu membuat anggota KKN semakin bersemangat dalam menjalankan program/kegiatan yang dilaksanakan di lokasi tersebut.

Masalah-masalah yang terdapat di lokasi KKN berupa minimnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya covid-19, sehingga membuat program vaksinasi cukup sulit untuk dilakukan. Menurut kepala desa Cinta Asih, meskipun sudah dihimbau oleh pemerintah desa, tetapi masih sedikit partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Hal ini sesuai dengan kondisi masyarakat yang acuh terhadap Covid-19.

Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan pun harus diperhatikan, karena pada saat survey lokasi, di beberapa selokan pun terdapat saluran yang tersumbat oleh sampah, sehingga menyebabkan aroma tidak sedap di sekitar

itu. selain itu, menurut kepala Desa, pemerintah Desa telah memfasilitasi terkait penanganan sampah, seperti Program Tim Pengambil sampah, yang dimana desa membiayai terkait pekerja yang menjadi pengambil sampah, namun menurut keterangan lanjutnya, program ini rawan terdapat pungli, yang dimana warga yang tidak membayar lebih, akan diakhirkan hingga dibiarkan. Sehingga program ini ditarik kembali oleh pemerintah desa dan akan di evaluasi terlebih dahulu.

Selain itu, di Desa Cinta Asih pun kebetulan kegiatan KKN ini merupakan yang pertama kalinya, sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu bagaimana efektifitas peran yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat setempat, sehingga tema yang diusung dalam penelitian ini yaitu terkait Efektifitas Mahasiswa terhadap masyarakat. yaitu seperti penyuluhan wabah covid 19, kerja bakti di Desa Cina Asih, senam bersama Ibu-ibu setempat, dan lain-lain. Oleh karena itu, proses peringatan tersebut menjadi salah satu objek yang diteliti dan mengaitkannya peranan mahasiswa terhadap masyarakat di Desa Cinta Asih.

Telah kita ketahui sebelumnya, bahwasanya mahasiswa memiliki peran dan fungsi yang tidak sedikit. Menurut Syaiful Arifin (Syaiful Arifin, 2014 : 23), mahasiswa memiliki peran dan fungsi yaitu : (1) Sebagai Iron Stock, mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin pada masa selanjutnya, yangn berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini. (2) Sebagai Agent of Change, mahasiswa harus bisa menjadi agen perubahan, yang berarti jika ada sesuatu yang salah di lingkungan sekitar, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sebenarnya. (3) Sebagai Social Control, mahasiswa harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar/masyarakat. jadi, selain pintar di bidang akademis, mahasiswa pun harus pintar dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, dan (4) Sebagai Moral Force, yaitu seorang mahasiswa harus bisa menjaga moral-moral yang sudah ada, yang dimana jika ada sebuah moral yang salah, maka harus bisa meluruskannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain dari ke-4 hal diatas, secara garis besar ada 3 peran dan fungsi yang dimiliki mahasiswa, yaitu Peranan moral, Peranan sosial, dan Peranan Intelektual.

Yang menjadi sorotan dalam tulisan ini yaitu peranan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa, yang berarti setiap mahasiswa harus memiliki tanggungjawab sosial, dan harus memiliki perbuatan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar/masyarakat.

Dalam hal tersebut, Mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam sebuah perubahan, lantas dalam melakukan perubahan tersebut haruslah dibuat metode yang tidak tergesa-gesa, dimulai dari ruang lingkup terkecil yaitu diri sendiri, lalu menyebar

terus hingga akhirnya sampai ke ruang lingkup yang kita harapkan, yaitu bangsa ini (Habib Cahyono, 2019: 35). Oleh karena itu, proses KKN ini tidaklah mudah, karena penulis harus benar-benar teliti dalam melaksanakannya.

Selain itu, ketika seorang mahasiswa telah lulus dari bangku perkuliahan, mahasiswa haruslah memiliki kesadaran dalam bersosial/masyarakat, maka salah satu peran mahasiswa sebagai *–agent of social change* yakni memiliki sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat. Dalam hal ini, kelompok mahasiswa sebagai duta-duta pembaharuan harus menghendaki perubahan yang terus menerus ke arah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran (HMI Cab. Ciputat, 2016: 97), guna mewujudkan impian dan cita-cita bangsa yaitu negara dan masyarakat yang berdaulat, maju, adil dan makmur.

Namun, perubahan tersebut tidaklah mudah, menurut teori Edward Shils, pada tingkat kompleksitas internalnya, masyarakat selalu berubah, mulai dari tingkat makro, mezo, hingga mikro. Menurut Shils, masyarakat adalah fenomena antar waktu. Masyarakat terjelma bukan karena keberadaanya di satu saat dalam perjalanan waktu, tetapi ia hanya ada melalui waktu. Ia adalah jelmaan waktu (Andry, 2016: 76). Jadi, berdasarkan teori tersebut, bisa kita fahami bahwa perubahan bukanlah hal yang mudah dan cepat, melainkan sesuatu yang cukup lama, sehingga harus dilakukan secara berkelanjutan agar bisa mencapai apa yang diinginkan.

Sejumlah aturan diterbitkan WHO terkait Protokol dalam pencegahan penularan virus Corona atau Covid-19. Protokol tersebut yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari menyentuh daerah wajah, etika batuk dan bersin, menjaga jarak, isolasi mandiri ketika kurang enak badan, dan menjaga kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa kesehatan yang diperoleh selama perkuliahan serta kemudahan memperoleh informasi terbaru seputar pedoman pencegahan Covid-19 tentunya akan meningkatkan perilaku dari mahasiswa kesehatan tersebut, namun pengetahuan serta kemudahan akses tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan penularan virus Corona.

Hal ini menjadi penting, karena di masyarakat mahasiswa kesehatan dianggap sebagai role model dalam berperilaku sehat. Berdasarkan uraian tersebut diperlukan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku sehat yang diharapkan adalah kepatuhan dalam mentaati protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19. (JOKO TRI ATMOJO; ARIS WIDIYANTO).

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan berpacu kepada Petunjuk Teknis KKN-DR (Juknis KKN-DR) yang dikeluarkan oleh LPPM UIN SGD Bandung.

Didalam juknis tersebut, terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan KKN-DR. Pada KKN-DR ini pun dibagi menjadi 2 bentuk KKN, yang pertama KKN Mandiri, dan kedua yaitu KKN Kelompok. Dan penulis menggunakan bentuk yang ke-2, yaitu KKN Mandiri.

Adapun tahapan-tahapan yang dicantumkan didalam juknis, terkhusus untuk KKN Mandiri, terdapat 3 tahapan, (1) Refleksi Sosial, (2) Perencanaan Partisipatif, dan (3) Pelaksanaan Program. Berbeda dengan tahapan untuk KKN Kelompok yang dimana terdapat 4 tahapan, sedangkan KKN Mandiri hanya memiliki 3 tahapan/siklus saja.

1. Rancangan kegiatan

a) Refleksi sosial



Gambar 1. Izin kepada kepala desa dan satgas covid 19 desa cinta asih

Tahapan pertama pada kegiatan KKN DR Sisdamas adalah refleksi sosial yaitu ketika kelompok mahasiswa terjun langsung dan beradaptasi di masyarakat serta mengidentifikasi problematika yang menjadi kesulitan masyarakat serta potensi yang dapat diangkat menjadi kegiatan bermanfaat sehingga kegiatan tersebut dapat menimbulkan jejak positif pada masyarakat.

Tahap 1 refleksi sosial mulai dilaksanakan sejak tanggal 1 Desa Cinta Asih Kecamatan Samartang Kabupaten Garut. Dimulai dengan sosialisasi kepada kepala Desa, RW, RT, tokoh masyarakat serta karang taruna setempat sehingga mendapatkan sudut pandang langsung dari penduduk terhadap keadaan Kampung Galumpit secara menyeluruh.



Gambar 2. Berbincang tentang kondisi Desa Cinta Asih

b) Pengorganisasian Masyarakat

Dari hasil wawancara dari Kepala Desa Cinta Asih , RW, RT , dan Tokoh Masyarakat setempat dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang terjadi di tempat tersebut adalah acuh nya warga terhadap wabah covid 19. Kemudian hasil wawancara dari sebagian masyarakat mengeluhkan tentang kebersihan di Desa Cinta Asih Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

c) Perencanaan Program

Setelah melakukan refleksi sosial serta identifikasi masalah dan potensi yang ada di Desa Cinta Asih , Mahasiswa KKN DR Sisdamas mulai melakukan perumusan program dengan bantuan dari Tokoh tokoh Masyarakat setempat.

Program yang diajukan untuk mengedukasi kesehatan melalui program penyuluhan kepada masyarakat Desa Cinta Asih.

2. Rancangan Evaluasi

- a) Acuh nya masyarakat terhadap wabah covid 19
- b) Acuh nya masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan edukasi melalui program Penyuluhan tentang wabah covid 19 kepada masyarakat Desa Cinta Asih dibagi di beberapa titik atau tempat , karena untuk menghindari dari banyak nya kerumunan.

1. Penyuluhan Wabah Covid 19 kepada masyarakat



Gambar 3. Penyuluhan di Kampung Nangkelan Rw 1 Desa Cinta asih

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, tidak lupa dari pihak mahasiswa mengingatkan terkait penggunaan Protokol Kesehatan, seperti penggunaan masker, Handsanitizer, dan cek suhu tubuh. Hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19, meski tidak ada kasus terkait korban Covid, tapi tetap saja protokol kesehatan diterapkan.

Pada Minggu ke 4 kelompok KKN bersilaturahmi kepada Kepala Desa dan alhamdulillah nya kami dapat kabar baik yaitu setelah di lakukan nya penyuluhan kepada setiap warga sekarang sudah 60% warga Desa cinta asih yang sudah di Vaksin yang sebelum nya itu hanya 9%.

2. Pemberian Masker, Handsanitizer dan Santunan Kepada anak yatim di Pondok Pesantren As salam



Gambar 4. Santuan Anak Yatim, simbolis Penyerahan Masker dan Hand Sanitizer

Di Pondok pesantren As Salam pada tanggal 18 agustus 2021 Melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Keberulan Kelompok KKN di undang untuk menghadiri acara tabligh akbar .

Ketika Acara di mulai kami memberikan santunan uang tunai sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah), Masker , dan Hand sanitizer. Dan tak lupa memberikan edukasi tentang bahaya covid 19 , Vaksin , dan juga tentang Kebersihan.

3. Senam bersama warga setempat

Setelah berbagai program/kegiatan dilaknsakan, penulis pun memasuki program selanjutnya, yaitu peduli Kesehatan bersama. Disini penulis menggunakan media olahraga senam sera diiringi dengan dorprize untuk menarik minat warga setempa khususnya ibu-ibu. Karena cukup sulit untuk menarik warga setempat jika tidak ada iming-iming sebuah dorprize.

Selain dengan iming-iming dorprize, cara penulis untuk menark perhatian warga sekitar yaitu dengan cara mengundang langsung dari rumah ke rumah, penulis dan teman-teman pergi ke beberapa rumah di sekitar Desa Cinta Asih khususnya di Kampung Nangkelan dan Kampung Cimencek. Setelah menyusuri rumah-rumah, warga sekitar pun tertarik dengan program yang kami adakan.

Karena seperti yang penulis paparkan sebelumnya, bahwa tujuan dari dilaksanakannya program ini yaitu untuk menyadarkan serta menambah minat masyarakat setempat untuk senantiasa menjaga kesehatan, setidaknya minimal dengan senam rutin seminggu sekali.

4. Kerja bakti di Desa Cinta Asih

Setelah program-program sebelumnya terlaksana dengan baik, penulis pun melaksanakan program selanjutnya, yaitu menjaga kebersihan bersama, dengan metode kerja bakti.

Pelaksanaan program ini tentu bertujuan untuk memberikan contoh serta menyadarkan masyarakat setempat bahwa menjaga kebersihan merupakan sebuah kewajiban bersama. Oleh karena itu, program kerja bakti mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. Kerja bakti ini diawali dengan membersihkan selokan-selokan yang tersendat oleh sampah, baik berupa sampah organik maupun non-organik.

Adapun untuk kelanjutnya, program ini penulis beri nama dengan Jumat Bersih (JUMSIH), jadi diharapkan masyarakat bisa bersama-sama menjaga kebersihan dengan salah satu cara kerja bakti bersama pada hari Jumat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah penulis sampaikan sebelumnya, bahwa tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektifitas peran dan fungsi mahasiswa terhadap masyarakat Desa Cinta Asih.

Setelah berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis di lokasi KKN. Penulis menyadari bahwa peran dan fungsi mahasiswa terhadap masyarakat setempat mendapatkan respon positif dari masyarakat. Oleh karena itu, hal tersebut bisa menjadi sebuah indikator keberhasilan sebuah kegiatan.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan pun terlaksana sebagaimana mestinya. Peranan sosial mahasiswa terhadap masyarakat yaitu bertujuan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar, hal sesuai dengan pengertian yang terdapat didalam pembahasan sebelumnya.

Kegiatan-kegiatan yang menjadi sorotan penulis dalam pelaksanaan KKN ini berupa aspek kesehatan dan aspek kebersihan. Yang dimana aspek kesehatan berupa program senam bersama sedangkan aspek kebersihan yaitu program kerja bakti.

Program-program tersebut dilakukan karena melihat kondisi dari masyarakat setempat. Menurut salah seorang warga yang berada di lokasi KKN, kegiatan senam merupakan hal yang jarang dilakukan, sedangkan kegiatan kerja bakti masih ada namun minat partisipasi masyarakat mulai menurun. Oleh karena itu, penulis mengusulkan dua program tersebut agar bisa menjadi contoh dan memotivasi kembali masyarakat bahwa menjaga kesehatan dan kebersihan merupakan kewajiban bersama.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil yang ditunjukkan masyarakat yaitu berupa respon positif memberikan data terhadap penulis bahwasanya kegiatan yang penulis laksanakan telah berhasil.



Gambar 6. Wawancara akhir bersama tokoh masyarakat

Oleh karena itu, program-program yang diusung oleh penulis dalam kegiatan KKN ini menjadi sebuah rekomendasi untuk program KKN selanjutnya. Namun dengan program yang lebih baik serta dengan inovasi-inovasi yang baru.

E. PENUTUP (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)

Adapun kesimpulan dari artikel ini yaitu sebagai berikut :

Pertama kegiatan kegiatan atau program yang ada didalam KKN ini diantaranya Edukasi Covid 19, Santunan, Senam dan Kerja Bakti. Kegiatan tersebut berasal dari kondisi-kondisi masyarakat sekitar yang dimana memerlukan perhatian lebih. Terutama di bidang Kesehatan dan Bidang Kebersihan lingkungan.

Kedua, tujuan diadaknya program-program tersebut yaitu untuk melihat bagaimana efektifitas dari peran dan fungsi yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang dimana mahasiswa sangat diperlukan untuk berperan aktif di masyarakat sekitar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Buletin Ilmiah Psikologi*, 68-84.
- Andry. (2016). Peran Agen Perubahan pada Masyarakat Tradisional untuk Verifikasi Produk Mandai sebagai Bentuk Perubahan Sosial. *Jurnal Itenas Rekarupa*, 20-44.
- Arifin, S. (2014). *Mahasiswa Dan Organisasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ciputat, H. C. (2016). *Bastra panduan untuk kader HMI*. Jakarta: HMI Cab. Ciputat.

Habib, C. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. De Banten Bode. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 50-62.

Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19 . *Journal Of Business And Entrefreneurshif*, 83-92.

Harjanti, M., & Sarwoprasodjo, S. (2016). Membangun Kesadaran Berwarganegara Melalui Keterlibatan Mahasiwa Dalam Program Pembangunan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* , 50-120.

Rifqi, A. (2021). Regional Based KKN Management: Toward Freedom Of Learning During The COVID-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 95-105.

(JOKO TRI ATMOJO; ARIS WIDIYANTO) *BNPBCOVID19*